

Analisis Tekno Ekonomi Briket Tempurung Kelapa di PT Panda Coco Charcoal Kabupaten Sumenep

Dr. Yuana Susmiati, S.T.P., M.Si (Dosen Pembimbing)

Farhan Syarif Hidayatullah
Progran Studi Teknik Energi Terbarukan
Jurusan Teknik

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis aspek teknis dan ekonomis produksi briket dari arang tempurung kelapa di PT Panda Coco Charcoal Kabupaten Sumenep. Tekno ekonomi digunakan untuk menganalisis kelayakan bisnis briket dengan menganalisis kualitas briket dan biaya masing-masing proses pembuatan briket dalam bisnis tersebut. Kualitas briket meliputi kadar abu 1,49%, nilai kalor 6,928 kal/g, kadar air 5,05% dan laju pembakaran 0,0002 g/s. Pada analisa biaya, PT Panda Coco Charcoal membutuhkan biaya sebesar Rp 6.454.705.758 untuk modal awal dengan dilakukan dengan beberapa kriteria yaitu, Harga Pokok Produksi (HPP) sebesar Rp 12.120,15/kg, BEP (*Breaking Event Point*) sebesar 135.890,8687/kg dan Rp 2.165.306,215, *Payback Period* (PBP) 1,53, artinya modal akan dikembalikan dalam waktu 1 tahun 6 bulan 4 hari, *Net present Value* (NPV) adalah 8.672.716.819 Rp. cost ratio (BCR) sebesar 1,6 berarti usaha briket kelapa PT Panda Coco Charcoal dapat dicapai karena hasilnya > 1 . Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan, harga jualnya adalah Rp. 20.000. Harga di perusahaan-perusahaan ini jauh lebih murah daripada harga pasar.

Kata kunci : briket, tempurung kelapa, tepung tapioka, analisis tekno ekonomi